

Pola Kepekaan Jamur *Candida* sp. terhadap Antifungi Ketokonazole dan Flukonazole Pada Pasien Batuk Kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Irma Wulandari¹, Inayati Habib²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

²Dosen Bagian Departemen Mikrobiologi FKIK UMY

INTISARI

Latar Belakang : Batuk kronis adalah batuk yang tidak menghilang biasanya lebih dari 8 minggu. Batuk kronis sendirinya bukan penyakit, tetapi merupakan gejala dari penyakit-penyakit lain, salah satunya penyakit yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme (virus, bakteri, jamur). Walaupun masih relatif jarang, namun pasien baru terdiagnosis setelah keadaan lanjut atau terlambat, sehingga sering pengobatan tidak berhasil.

Tujuan : Penelitian untuk mengetahui pola kepekaan jamur *candida* sp. terhadap antifungal ketokonazole dan flukonazole pada pasien batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional laboratorium. Pengambilan sampel sputum dilakukan secara cross sectional. Sampel sputum selanjutnya diperiksa secara mikrobiologi untuk isolasi jamur *Candida* sp. Hasil isolasi dilakukan uji sensivitas terhadap ketokonazole dan flukonazole dengan metode macrobroth dilusi.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan 30 sampel sputum pasien dengan batuk kronis. Didapatkan distribusi frekuensi pasien dengan batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari juli 2014 – februari 2015. Dalam sputum pasien dengan batuk kronis yang teridentifikasi disebabkan oleh *Candida* sp. sebanyak 21,2%. Hasil penelitian pola kepekaan jamur *Candida* sp. terhadap Ketokonazole (KHM \leq 0,125 μ g/ml) seluruhnya Sensitif dan terhadap Flukonazole (KHM \leq 32 μ g/ml) yang Sensitif sebanyak 85,7% serta yang Resisten sebanyak 14,3%.

Kesimpulan : Jamur *Candida* sp. sensitif terhadap antifungi ketokonazole dan flukonazole pada pasien batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: Batuk Kronis, *Candida* sp., Pola Kepekaan Antifungi

Sensitivity Pattern Fungus Candida sp. against Antifungal ketoconazole and Flukonazole In Chronic Cough Patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Irma Wulandari¹, Inayati Habib²
1 Faculty of Medicine and Health Sciences UMY
2 Department of Microbiology FKIK UMY

ABSTRACT

Background: Chronic cough is a cough that does not disappear usually more than 8 weeks. Chronic cough it self is not a disease, but is a symptom of other diseases, which is a disease caused by infection of microorganisms (viruses, bacteria, fungi) . Although still are relatively rare, new patients are diagnosed after the state of advanced or late, so often the treatment is not successful.

Objective: In this study to determine the sensitivity pattern of the fungus *Candida* sp. of the antifungal ketoconazole and flukonazole chronic cough patients in PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Methods: The study was observational research laboratory. Sampling was done by cross sectional sputum. Next sputum samples examined in microbiology for the isolation of the fungus *Candida* sp. Results insulation test sensitivity towards ketoconazole and flukonazole with macrobroth dilution method.

Result: In this study, 30 samples of sputum of patients with chronic cough. Obtained frequency distribution of patients with chronic cough in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital from July 2014 - February 2015. In the sputum of patients with chronic cough caused by *Candida* identified sp. as much as 21.2%. Research result of sensitivity pattern fungus *Candida* sp. against ketoconazole ($MIC \leq 0,125 \mu\text{g} / \text{ml}$) completely and Flukonazole ($MIC \leq 32 \mu\text{g} / \text{ml}$) Sensitive 85.7% as well as the resistance of 14.3%.

Conclusion: Fungus of *Candida* sp. sensitive to antifungal ketoknazole and flukonazole in patients with chronic cough in PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Keywords: *Chronic Cough, Candida* sp., *Antifungal Sensitivity pattern*